

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan dan kesesuaian lahan untuk tanaman Sengon, Kayu Putih, Pinus, Porang di Kawasan Hutan Kecamatan Wonosalam dapat di kaji menggunakan Sistem Informasi Geografi.
2. Kemampuan lahan terberat terdapat pada SPL 3 dengan kelas VIII dan memiliki pembatas berupa permeabilitas. SPL 1 dan SPL 4 termasuk ke dalam kelas IV yang memiliki faktor pembatas berupa lereng permukaan yang menyebabkan pilihan penggunaan lahan menjadi lebih terbatas, sedangkan SPL 2 termasuk ke dalam kelas VI yang tidak sesuai untuk pertanian karena memiliki penghambat yang berat seperti lereng curam, bahaya erosi berat, dan lain-lain.
3. Evaluasi kesesuaian lahan menunjukkan bahwa kesesuaian lahan berada di kelas S3 (sesuai marjinal) dan N (tidak sesuai) untuk seluruh tanaman di seluruh SPL karena memiliki faktor pembatas yang berat dan memengaruhi produktivitasnya.
 - a. Kesesuaian lahan untuk tanaman sengon adalah S3na,eh yang berada di SPL dengan faktor penghambat berupa hara tersedia dan bahaya erosi; serta Nnr yang tersebar di SPL 2, SPL 3 dan SPL 4 dengan faktor penghambat berupa pH yang terlalu rendah.
 - b. Kesesuaian lahan untuk tanaman kayu putih adalah N2nr untuk seluruh SPL. Faktor penghambat yang menghambat kesesuaian lahannya, yaitu nilai KTK yang terlalu tinggi dan C-organik yang terlalu rendah
 - c. Kesesuaian lahan untuk tanaman pinus adalah Ntc,wa yang berada di SPL 1 dengan faktor pembatas berupa temperatur dan ketersediaan air; serta Ntc,wa,nr yang berada di SPL 2, SPL 3, dan SPL 4 dengan faktor pembatas berupa temperatur, ketersediaan air dan retensi hara.
 - d. Kesesuaian lahan untuk tanaman porang adalah S3eh dengan faktor pembatas berupa bahaya erosi pada SPL 2 dan 3; serta Neh dengan faktor pembatas yang sama, yaitu bahaya erosi pada SPL 1 dan SPL 4.